

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan bertugas dalam melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan pelabuhan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dalam hal ini adalah pelabuhan belawan. Pada bagian memantau aktifitas kapal dipimpin oleh kepala lapangan yang membuat laporan-laporan aktifitas kapal. Memantau adalah kegiatan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan program atau proyek. Dengan memantau dapat diketahui program atau proyek berjalan sesuai atau kurang sesuai dengan rencana. (Michael dan Gustina, 2019: 61). Kapal di pelabuhan belawan selalu terdata, data-data diperoleh dari aktifitas keluar kapal dan masuknya kapal. Setiap data keluar masuk kapal dibuat dalam bentuk laporan yang sangat rinci, sehingga apabila terdapat kesalahan pada kinerja keluar masuk kapal akan terlihat berdasarkan data yang diterima. Setiap laporan mengenai keluar masuk kapal diserahkan kepada kepala kantor sehingga kepala kantor dapat melihat laporan yang diberikan dan dapat mengetahui tindakan selanjutnya untuk mengatasi masalah apabila terdapat kesalahan pada kinerja keluar masuk kapal.

Masalah yang terkait pada level eksekutif adalah laporan yang diberikan tidak disajikan secara ringkas sehingga Kepala Kantor sebagai eksekutif sulit untuk membaca laporannya satu persatu mengingat laporan keluar masuk kapal yang diberikan sangat banyak sehingga sangat sulit untuk membuat keputusan

ataupun tindakan berdasarkan laporan yang diterima. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu kepala kantor otoritas pelabuhan utama belawan dalam memberikan keputusan mengenai laporan yang diterima dari setiap bagian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, dkk (2020) mengenai Sistem Informasi Eksekutif Akademik Menggunakan Data *Warehouse* Dan *Ad-Hoc Query*, Prabowo, dkk menggunakan sistem informasi untuk akademik menggunakan data *warehouse* dan *ad-hoc query*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto, dkk (2020) mengenai Sistem Informasi Eksekutif Berbasis *Web* Pada UPT Laboratorium Hayati Pertanian Bali Untuk Penentuan Penyakit Pada Bibit Penyakit, Purwanto, dkk menggunakan sistem informasi untuk UPT Laboratorium Hayati Pertanian Bali.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan sistem informasi eksekutif untuk berbagai masalah laporan maka solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah laporan mengenai keluar masuk kapal yaitu dengan menerapkan sistem informasi eksekutif. Sistem informasi eksekutif (EIS = *Executive information system*) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial perusahaan saat ini. Modul sistem informasi eksekutif ini diperuntukkan bagi *top-level management* dalam mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan yang dipimpinnya secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian. Dalam hal ini perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas, kemajuan, dan aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu dalam perusahaan tersebut diperlukan sebuah

sistem informasi yang dapat mengelolah dan merangkum data untuk bagian eksekutif. Sistem informasi ini dinamakan dengan sistem informasi eksekutif (SIE). (Panduwinata dan Nasir, 2020: 2).

Dengan adanya sistem informasi eksekutif yang diterapkan pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan maka kepala kantor dapat dengan mudah membaca laporan dan memberikan keputusan ataupun tindakan selanjutnya berdasarkan laporan yang diterima. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menyimpulkan judul **“Sistem Informasi Eksekutif (SIE) Untuk Memantau Keluar Masuk Kapal Pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan yang dapat dijabarkan berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang pemilihan judul, maka identifikasi masalah dari peneliti untuk skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan mendapatkan laporan tidak ringkas mengenai perusahaan sehingga sulit dalam pengambilan keputusan.
2. Belum ada terdapat menerapkan sistem informasi eksekutif pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan.

3. Belum ada aplikasi sistem informasi eksekutif pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana agar Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan mendapatkan laporan secara ringkas mengenai perusahaan sehingga tidak sulit dalam pengambilan keputusan?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi eksekutif pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan?
3. Bagaimana menghasilkan aplikasi sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan?

I.2.3. Batasan Masalah

Disebabkan banyaknya permasalahan dan waktu yang terbatas, maka agar pembahasan masalah tidak melebar penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya untuk memberikan informasi bagi Kepala kantor otoritas pelabuhan utama belawan.
2. Aplikasi hanya dapat berjalan pada sistem operasi *windows*.
3. *Input* aplikasi ini berupa seluruh laporan keluar masuk kapal yang diterima oleh maneger kantor otoritas pelabuhan utama belawan.

4. *Output* aplikasi ini berupa laporan sistem informasi eksekutif dan keputusan Kepala.
5. Pembuatan Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan basis data MySQL.
6. Perancangan Aplikasi ini menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML).

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan mendapatkan laporan secara ringkas mengenai perusahaan sehingga tidak sulit dalam pengambilan keputusan.
2. Menerapkan sistem informasi eksekutif pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan.
3. Menghasilkan aplikasi sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan.

I.3.2. Manfaat

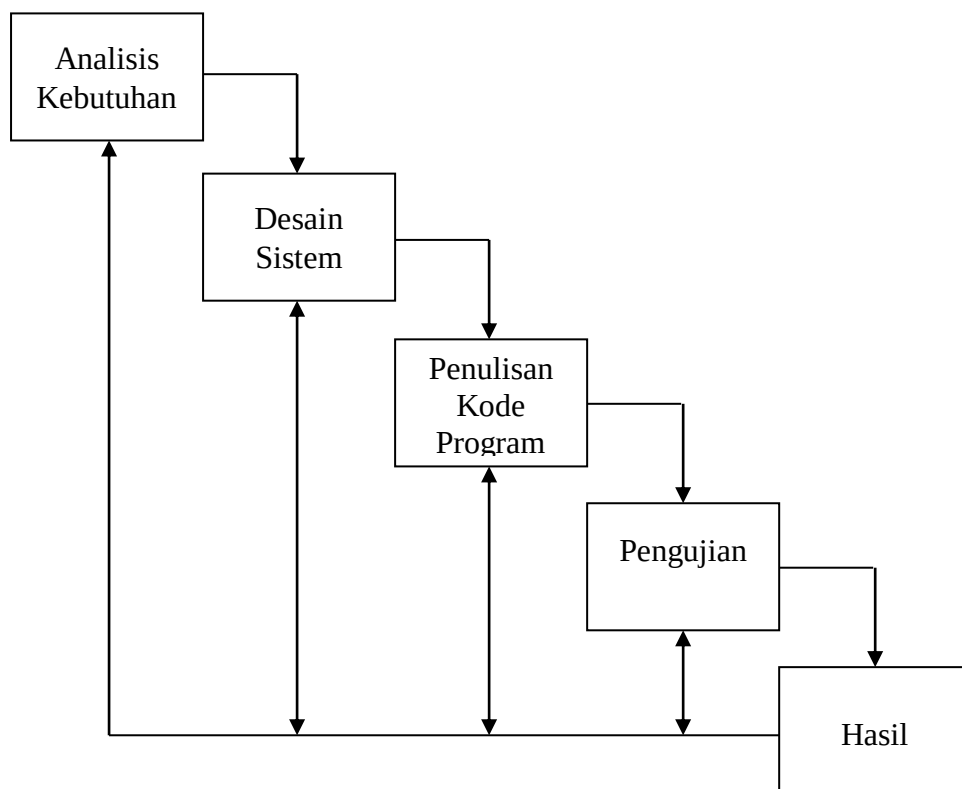
Manfaat yang dihasilkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan mendapat kemudahan dalam penyajian laporan kepada eksekutif.

2. Mengetahui hasil penerapan sistem informasi eksekutif yang diterapkan pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan.
3. Mendapat wawasan dan pengalaman dalam pembuatan aplikasi sistem informasi eksekutif.

I.4. Metodologi Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram *waterfall*. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I.1. Diagram *Waterfall* Metodologi Penelitian

Keterangan:

1. Analisis Kebutuhan

Menganalisis kebutuhan untuk penelitian yaitu data *input*, *process* dan *output*.

Berikut adalah penjabarannya:

a. Riset Penelitian Ke Lapangan

Peneliti melakukan ke kantor otoritas pelabuhan utama belawan untuk mendapatkan data-data mengenai sistem informasi eksekutif.

b. Wawancara/Tanya Jawab

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Wahyu Hidayat sebagai Staff Lalu Lintas Angkutan Laut kantor otoritas pelabuhan utama belawan untuk mendapatkan keterangan mengenai sistem informasi eksekutif.

c. Sampel Data

Sampel data diperoleh dari kantor otoritas pelabuhan utama belawan dengan mengajukan permohonan kebutuhan penelitian.

d. Riset Kepustakaan

Peneliti menggunakan jurnal sebagai referensi dan landasan teori pada penelitian ini.

2. Desain Sistem

Menggunakan pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram* untuk perancangan sistem.

3. Penulisan Kode Program

Menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan menggunakan *database* MySQL dalam pembuatan sistem.

4. Pengujian

Peneliti menguji jalannya aplikasi, tampilan dan hasil dari aplikasi menggunakan *localhost* dan pengujian teori menggunakan *blackbox testing* sehingga mendapatkan laporan mengenai hasil uji.

5. Hasil

Pada tahapan ini peneliti telah menyelesaikan aplikasi sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan dan sudah dapat digunakan.

I.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang dihasilkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menggunakan sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal sehingga eksekutif dapat memberikan keputusan dan kebijakan mengenai masalah laporan keluar masuk kapal yang terjadi.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Panduwinata dan Nasir (2020) mengenai Sistem Informasi Eksekutif Pada PT. Guthrie Pecconina Indonesia (Plasma) Muba Berbasis *Web*, Panduwinata dan Nasir menggunakan sistem informasi eksekutif untuk perusahaan sedangkan penelitian ini menggunakan sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, dkk (2020) mengenai Sistem Informasi Eksekutif Akademik Menggunakan Data *Warehouse* Dan *Ad-Hoc Query*, Prabowo, dkk menggunakan sistem informasi eksekutif untuk data *warehouse* sedangkan penelitian ini menggunakan sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan yang beralamat di Jl.Suar No. 1 Pelabuhan Belawan.

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, kontribusi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan dan saran

